

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, I.R.D. 2016. Katekin teh Indonesia: prospek dan manfaatnya. *Kultivasi*. 15(2): 99-106.
- Aqlima, Purwoko, B.S., Hidayat, S.H. dan Dinarti, D. 2018. Aplikasi ribavirin pada shoot tip bawang merah untuk eliminasi virus *Onion yellow dwarf virus*. *Jurnal Hortikultura*. 28(2): 251-258.
- Arifin, B. dan Ibrahim, S. 2018. Struktur, bioaktivitas dan antioksidan flavonoid. *Jurnal Zarah*. 6(1): 21-29.
- Arisuryanti, T., Daryono, B.S., Hartono, S. dan Swastika, A.A.G.R. 2008. Observasi dan identifikasi virus yang menginfeksi bawang merah di Jawa. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 14(2): 55-62.
- Ariyanti, N.A., 2012. Mekanisme infeksi virus kuning cabai (Pepper yellow leaf curl virus) dan pengaruhnya terhadap proses fisiologi tanaman cabai. In *Prosiding Seminar Biologi*. 9(1): 467 -471.
- Ayu, L., Indradewa, D. dan Ambarwati, E. 2012. Pertumbuhan, hasil dan kualitas pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di berbagai tinggi tempat. *Vegetalika*. 1(4): 78-89.
- Azka, N.A., Widhianata, H., dan Taryono. 2019. Morphological and molecular characterization of 5 accessions of tea (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) exploited to develop high quality and quantity yield. In *AIP Conference Proceedings*. 2099 (1): 1-7.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Statistik Teh Indonesia 2020. <<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/a39c39e9b09d77c9a282a0b5/statistik-teh-indonesia-2020.html>>. Diakses Pada 30 Mei 2022
- Badaring, D.R., Sari, S.P.M., Nurhabiba, S., Wulan, W. dan Lembang, S.A.R. 2020. Uji ekstrak daun maja (*Aegle marmelos* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*, 6(1):16-26.
- Brewster, J.L. 2008. *Onions and other vegetable alliums*. 2nd ed CABI, King's Lynn. UK. 432.
- Cann, A.J. 2012. *Principles of molecular virology*. 5th ed Academic Press. 303.
- Chairunnisa, S., N. M. Wartini, dan L. Suhendra. 2019. Pengaruh suhu dan waktu maserasi terhadap karakteristik ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) sebagai sumber saponin. *Jurnal Rekayasa Dan Manaj. Agroindustri*. 7: 551.

- Chen, Y., Huang, J.Y., Lin, Y., Lin, I.F., Lu, Y.R., Liu, L.H. and Wang, H.M.D. 2018. Antioxidative and antimelanoma effects of various tea extracts via a green extraction method. *Journal of Food Quality*. 10(1): 1-6.
- Damayanti, T.A. dan Panjaitan, M.T.. 2014. Aktivitas antivirus beberapa ekstrak tanaman terhadap *Bean common mosaic virus strain black eye cowpea* (BCMV-BIC) pada kacang panjang. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 14(1): 32-40.
- Fadhilah, Z.H., Perdana, F. dan Syamsudin, R.A.M.R. 2021. Telaah kandungan senyawa katekin dan *epigallocatekin galat* (EGCG) sebagai antioksidan pada berbagai jenis teh. *Jurnal Pharmascience*. 8(1): 31-44.
- Firyanto, R., Mulyaningsih, M.S. dan Leviana, W. 2019. Pengambilan Polifenol dari teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan cara ekstraksi menggunakan aquadest sebagai pelarut. *Prosiding SNST Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*. 1(10):10-13.
- Ghani. 2002. *Dasar-Dasar Budidaya Teh*. Penebar Swadaya. Jakarta. 128.
- Gunaeni, N., Wulandari, A.W., Duriat, A.S., dan Muharam, A. 2011. Insiden penyakit virus tular umbi pada tigabelas varietas bawang merah asal Jawa Barat dan Jawa Tengah. *Jurnal Hortikultura* 21(2): 164-172.
- Higdon, J.V. and Frei, B. 2003. Tea catechins and polyphenols: health effects, metabolism, and antioxidant functions. *Critical Review In Food Science and Nutrition*. 43(1);89-143.
- Hikmayanti, M., dan Utami, L. 2019. Analisis Kemampuan Multiple Representasi Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru Pada Materi Titrasi Asam Basa. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 9(1):52-57.
- Iflah, T. 2019. Teh Pagilaran siap bersaing jadi primadona baru. <<https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/en/teh-pagilaran-siap-bersaing-jadi-primadona-baru/>>. Diakses 27 Mei 2022.
- Kadwati, K. dan Hidayat, S.H. 2015. Deteksi virus utama bawang merah dan bawang putih dari daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 11(4): 121-121.
- Kaihatsu, K., Yamabe, M. and Ebara, Y. 2018. Antiviral mechanism of action of epigallocatechin-3-O-gallate and its fatty acid esters. *Molecules*. 23(10):1-21.
- Kasih, G., 2014. *Skrining ribosome inactivating protein (RIP) dari berbagai sayur serta kajian stabilitas protein dan aktivitasnya selama perebusan*. Program Sarjana Fakultas Farmasi. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

- Kausar, S., Said Khan, F., Ishaq Mujeeb Ur Rehman, M., Akram, M., Riaz, M., Rasool, G., Hamid Khan, A., Saleem, I., Shamim, S. and Malik, A. 2021. A review: Mechanism of action of antiviral drugs. *International Journal of Immunopathology and Pharmacology*. 35: 1-12.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, 2022. <<https://satudata.kemendag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-export-sectoral>>. Diakses 30 Mei 2022.
- Kharisma, V.D., Widyananda, M.H., Ansori, A.N.M., Nege, A.S., Naw, S.W. and Nugraha, A.P. 2021. Tea catechin as antiviral agent via apoptosis agonist and triple inhibitor mechanism against HIV-1 infection: A bioinformatics approach. *Journal of Pharmacy & Pharmacognosy Research*,. 9(4): 435-445.
- Kim, J.M., Kang, J.Y., Park, S.K., Han, H.J., Lee, K.Y., Kim, A.N., Kim, J.C., Choi, S.G. and Heo, H.J. 2020. Effect of storage temperature on the antioxidant activity and catechins stability of Matcha (*Camellia sinensis*). *Food science and biotechnology*. 29(9): 1261-1271.
- Krupkova, O., Ferguson, S.J. and Wuertz-Kozak, K. 2016. Stability of (-)-epigallocatechin gallate and its activity in liquid formulations and delivery systems. *The Journal of nutritional biochemistry*. 37:1-12.
- Kurniawan, A. dan Suastika, G. 2013. Deteksi dan identifikasi virus pada umbi bawang merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 9(2): 47-47.
- Lelyana, S., 2020. Hypersensitivity in Dentistry. *SONDE (Sound of Dentistry)*. 5(2): 22-31.
- Mahfut, and Daryono, B.S. 2020. Variation of Resistance Responses on Indicator Plants Against *Odontoglossum ringspot virus* (ORSV). *Infection International Journal of Advanced Science and Technology*. 29:11780-11785
- Mahmoud, S.Y.M., Abo-el-Maaty, S.A., El-Borollosy, A.M. and Abdel-Ghaffar, M.H. 2007. Identification of *onion yellow dwarf Potyvirus* as one of the major viruses infecting garlic in Egypt. *American-Eurasian Journal of Agricultural and Environmental Science*. 2(6):746-755.
- Martono, B. dan Setiyono, R.T. 2014. Skrining fitokimia enam genotipe teh. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. 1(2): 63-68.
- Milošević, D., Gvozdanović-Varga, J., Ignjatov, M., Nikolić, Z., Vučurović, I., Vučurović, A. and Stanković, I. 2015. First report of Onion yellow dwarf virus infecting shallot in Serbia. *Plant Disease*. 99(10):.1450-1450.
- Muharroron, M. dan Taryono. 2018. Keragaan hasil perdu teh (*Camellia sinensis* L.) hasil perbanyakan vegetatif pertama. *Vegetalika*. 7(3): 49-55.

- Mulatsari, E., Martati, T., Mumpuni, E. dan Dewi, N.L., 2020. In silico analysis of antiviral activity of analog curcumin compounds. *Jurnal Jamu Indonesia*. 5(3): 114-121.
- Nada, A.P. 2021. Daya hambat klon PGL terhadap infeksi *Onion yellow dwarf virus*. Program Sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi
- Neelamathi, D., Manuel, J. and George, P. 2014. Influence of apical meristem and chemotherapy on production free sugarcane plants. *Research Journal of Recent Sciences*. 3: 305–309.
- Nurenik, N., Hartono, S., Sulandari, S., Somowiyarjo, S., dan Kandito, A. 2021. Double Infection of Onion yellow dwarf virus and Shallot latent virus in Garlic from Several Regions in Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 25 (1): 40-47.
- Nurfitriana, Mon, I., dan Yarimadesi. 2012. Studi inhibisi korosi baja oleh ekstrak biji kakao (*Theobroma cacao*) dalam medium asam klorida. *Periodic*. 1(1): 48-52.
- Nurviani, N., Sulandari, S., Somowiyarjo, S. dan Subandiyah, S. 2016. Deteksi virus terbawa umbi benih pada bawang merah kultivar biru Bantul. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 12(5): 185-185.
- Okada, F. 1978. Antiviral effects of tea catechins and black tea theaflavins on plant viruses. *JARQ*. 12(1): 27-32.
- Purwoko, B.S., Hidayat, S.H. dan Dinarti, D. 2017. Eliminasi *onion yellow dwarf virus* melalui kultur meristem tip pada bawang merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 8(1):22-30.
- Rahardjo, P., Wulansari, R., Pranoto, E., Arifin, M., Simarmata, T., Rismayanti, A.Y., Nugraha, T. and Hakim, D.L. 2021. Growth response of young tea plants on andisol soil of Gambung High Land, West Java, Indonesia Mixed With Ameliorants on Zero Point of Charge Status. *ICONISTECH*: 1-9.
- Rajkumar, S., S. Karthigeyan, R.K. Sud, R. Rajkumar, N. Muraleedaran, S.C. Das, M. Hazarika, dan P.S. Ahuja. 2010. Genetic diversity of indian tea (*Camellia sinensis (L.) Kuntze*) germplasm detected using morphological characteristic. *Journal Cell & Plant Sciences*. 1(1): 13 – 22.
- Rohmah, N. dan Wachjar, A. 2015. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis (L.) O. Kuntze*) di Wonosobo. *Buletin Agrohorti*. 3(1): 79-86.

- Rusli, E.S., Hidayat, S.H., Suastika, G. dan Kartosuwondo, U. 2007. Kisaran inang dan keragaman gejala infeksi turnip mosaic virus. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 13 (1): 22-34.
- Santi, R. A. 2021. Evaluasi aktivitas antiviral tiga klon baru teh pagilaran terhadap *Rehmania mosaic virus*. Program Sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi
- Santoso, T. 2000. Aktivitas antiviral ekstrak teh hijau terhadap *Cucumber mosaic virus* (CMV). Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Semangun, H. 2001. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 754.
- Shabri, S., dan Maulana, H. 2017. Sintesis dan isolasi theaflavin dari daun teh segar sebagai bahan bioaktif suplemen antioksidan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. 20(1): 1-12.
- Sohail, M.N., Rasul, F., Karim, A., Kanwal, U. and Attitalla, I.H. 2011. Plant as a source of natural antiviral agents. *Asian Journal of Animal and Veterinary Advances*. 6(12): 1125-1152.
- Subhashini, R., Rao, U.M., Sumathi, P. and Gunalan, G. 2010. A comparative phytochemical analysis of cocoa and green tea. *Indian Journal of science and Technology*. 3(2): 188-192.
- Sudjadi, S., Herawati, T. dan Prasetyowati, A.T. 2003. Pemurnian *Ribosome-Inactivating Protein* (RIP) dari daun *Mirabilis jalapa L* dengan kolom CM-Sephacryl CL-6B dan Sephacryl S-300HR. *Majalah Farmasi Indonesia*. 14(2) : 316-321.
- Takahashi, T., Kurebayashi, Y., Tani, K., Yamazaki, M., Minami, A. and Takeuchi, H. 2021. The antiviral effect of catechins on mumps virus infection. *Journal of Functional Foods*. 87 :1-10.
- Taşkın, H., Baktemur, G., Kurul, M. and Büyükalaca, S. 2013. Use of tissue culture techniques for producing virus-free plant in garlic and their identification through real-time PCR. *The Scientific World Journal*. (781282): 1-5.
- Towaha, J. 2013. Kandungan senyawa kimia pada daun teh (*Camellia sinensis*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 19(3):12-16.
- USDA. 2006. Classification for kingdom plantae down to species *Camellia sinensis* (L.) Kuntze. Classification Report. <<https://plants.sc.egov.usda.gov/home/classification/68643>>. Diakses 7 Juli 2022.

- Verma, H.N., V. K. Baranwal, and S. Srivastava. 1998. Antiviral substances of plant origin. *In*: Hadidi, A, R. K. Khetarpal, & H. Koganezawa (Eds.). *Plant Viruses Diseases Control*. APS Press, St. Paul (US): 154–162.
- Vianissa, A. 2021. Inaktivasi *Onion yellow dwarf virus* dengan ekstrak empat klon teh pagilaran. Program Sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Wang, P.J., and Hu, C.Y. 1980. Regeneration of virus-free plants through *in vitro* culture. *Advances in BioMed. Engineer.* 18: 61-99.
- Wang, Y.Q., Li, Q.S., Zheng, X.Q., Lu, J.L. and Liang, Y.R. 2021. Antiviral effects of green tea EGCG and its potential application against COVID-19. *Molecules.* 26(13):39-62.
- Waziri, H. MA. 2015. Plants as antiviral agents. *Journal of Plant Pathology & Microbiology.* 6(2): 1-5.
- Wijoseno, G., Indradewa, D. dan Putra, E.T.S. 2012. Potensi Hasil dan Toleransi Curah hujan beberapa Klon Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL di Bagian Kebun Kayulandak, PT. Pagilaran. *Vegetalika*, 1(3):64-77.
- Williams, J.E. 2001. Review of antiviral and immunomodulating properties of plants of the Peruvian rainforest with a particular emphasis on Una de Gato and Sangre de Grado. *Alternative Medicine Review.* 6(6): 567-580.
- Wulansari, R. dan Pranoto, E. 2018. Degradasi bahan organik di beberapa perkebunan teh di Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina.* 21(2):57-64.
- Wylie, S.J., Adams, M., Chalam, C., Kreuze, J., López-Moya, J.J., Ohshima, K., Praveen, S., Rabenstein, F., Stenger, D., Wang, A. and Zerbini, F.M. 2017. ICTV virus taxonomy profile: Potyviridae. *The Journal of general virology.* 98(3): 352.
- Xu, Y.Q., Yu, P. and Zhou, W. 2019. Combined effect of pH and temperature on the stability and antioxidant capacity of epigallocatechin gallate (EGCG) in aqueous system. *Journal of Food Engineering.* 250(10): 46-54.
- Yan, W., Ge, Z. and Xiong, L. 2020. Research on the Influence of Chinese Tea Technology on the World Tea Industry. *American Journal of Industrial and Business Management.* 10(1):135-143.
- Yan, Z., Zhong, Y., Duan, Y., Chen, Q. and Li, F. 2020. Antioxidant mechanism of tea polyphenols and its impact on health benefits. *Animal Nutrition.* 6(2): 115-123.

Zhu, F., Zhou, Y.K., Ji, Z.L. and Chen, X.R. 2018. The plant ribosome-inactivating proteins play important roles in defense against pathogens and insect pest attacks. *Frontiers in Plant Science*. 9(146): 1-14.